

**STRUKTUR DAN KOMPOSISI POHON PADA BEKAS KAWASAN HPH
PT. DUTA MAJU TIMBER DI INDERAPURA KAB. PESISIR SELATAN**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

GEMALA DINA ASTIA

BP 05 133 058



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2011**

ABSTRAK

Penelitian tentang Struktur dan Komposisi Pohon Di Kawasan Bekas HPH PT Duta Maju Timber di Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan telah dilakukan pada Maret sampai Juni 2011 di Labuah Tagantuang, Sungai Sirah, Kenagarian Airhaji Pesisir Selatan, dan Herbarium ANDA Universitas Andalas Padang. Penelitian dilakukan dengan metoda plot sampling, plot dibuat sepanjang 50 x 20 m, dengan subplot 10 x 10 m. Pada penelitian didapatkan hasil, 15 Famili, 24 Jenis dengan 71 Individu, pada kawasan penebangan, untuk kawasan cadangan penebangan 22 Jenis, 14 Famili dengan 31 individu. Nilai penting tertinggi kawasan penebangan ditemukan pada pohon *Mallotus Paniculatus* (67.75%), kawasan cadangan pada jenis *Ptenandra Capitellata* (32.82%).

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak negara tropis mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan cara mengubah fungsi hutan. Beberapa negara menjadi makmur, namun tidak sedikit yang masih miskin walaupun fungsi hutannya telah berubah. Saat ini, negara-negara tersebut ingin mengembalikan tutupan hutan yang telah hilang dan bersedia menggunakan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan tersebut (Nawir, 2008).

Laju kerusakan hutan, terutama di hutan tropika dan lahan pada akhir-akhir ini kecepatannya semakin meningkat. Kerusakan tersebut, selain disebabkan oleh sebab alami (fenomena alam) seperti misalnya kebakaran hutan, banjir, dan lain-lain, juga disebabkan oleh manusia (Rahmawati, 2009). Dari segi ekologi, manusia hanyalah salah satu spesies dari hewan yang berulah dalam ekosistem itu, namun demikian manusia punya dampak yang besar atas ekosistem, dan kegiatannya mengakibatkan perubahan yang luar biasa (Ewusie, 1990).

Hutan di Indonesia sudah banyak yang menyusut dibandingkan dengan keadaan 25 tahun yang lalu, ketika pertama kali hutan Negara dianggap dan diperlakukan sebagai sumber devisa yang mampu membayar cicilan utang luar negeri (Indriyanto, 2008). Menurut undang undang Republik Indonesia nomor 41 th 1999, hutan di Indonesia berdasarkan fungsi utama di bagi dalam tiga jenis yaitu: hutan lindung, hutan produksi dan hutan konservasi. Sedangkan berdasarkan kepemilikannya di bagi dalam dua jenis yaitu: hutan negara dan hutan hak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Komposisi Jenis

Pada lokasi bekas penebangan ditemukan komposisi pohon yang terdiri dari 15 famili, 22 genus, jumlah jenis 24 dengan jumlah individu sebanyak 71 (Tabel 1). Hasil yang tidak jauh berbeda dengan lokasi bekas penebangan, pada lokasi cadangan penebangan ditemukan 14 famili, 19 genus, jumlah jenis 22, dengan jumlah individu 31 (Tabel 2). Komposisi dari setiap famili secara detil dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Komposisi Pohon setelah Penebangan pada kawasan bekas HPH. PT Duta Maju Timber di Inderapura Kab. Pesisir Selatan

N o	Famili	Genus	Spesies	Jumlah indv.	Komposisi Famili (%)
1	Apocynaceae	<i>Alstonia</i>	<i>A. macrophylla</i>	1	1.4
2	Dilleniaceae	<i>Dillenia</i>	<i>D. sumatrana</i>	1	1.4
3	Dipterocarpaceae	<i>Shorea</i>	<i>S. sumatrana</i>	4	7.04
		<i>Vatica</i>	<i>V. rassak</i>	1	
4	Euphorbiaceae	<i>Macaranga</i>	<i>M. triloba</i>	2	29.5**
		<i>Mallotus</i>	<i>M. paniculatus</i>	18	
		<i>Phyllanthus</i>	<i>P. acidus</i>	1	
5	Fagaceae	<i>Quercus</i>	<i>Quercus</i> sp	3	4.22
6	Guttiferae	<i>Garcinia</i>	<i>G. nervosa</i>	1	1.4
7	Lauraceae	<i>Cinnamomum</i>	<i>C. partenoxylon</i>	4	9.85
		<i>Litsea</i>	<i>L. citrata</i>	3	
8	Lecythidaceae	<i>Barringtonia</i>	<i>B. spicata</i>	2	2.8
9	Leguminosae	<i>Dialium</i>	<i>D. indum</i>	2	7.04
		<i>Pithcellobium</i>	<i>P. microcarpum</i>	3	
10	Melastomataceae	<i>Ptenandra</i>	<i>P. capitellata</i>	1	2.8
			<i>Ptenandra</i> sp	1	
11	Moraceae	<i>Arthocarpus</i>	<i>Arthocarpus</i> sp	9	14.08*
		<i>Ficus</i>	<i>Ficus</i> sp	1	
12	Myrtaceae	<i>Eugenia</i>	<i>E. syzygioides</i>	1	2.8
		<i>Eugenia</i>	<i>Eugenia</i> sp	1	
13	Rhizophoraceae	<i>Anisophyllea</i>	<i>A. disticha</i>	1	1.4
14	Sapindaceae	<i>Paranephelium</i>	<i>P. nitidum</i>	2	12.67*

V. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai struktur dan komposisi pohon di kawasan HPH PT. Duta Maju Timber di Kab. Pesisir Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komposisi jenis pohon yang ditemukan sebanyak 24 jenis dengan 22 genus dalam 15 famili dengan total individu 71 pada kawasan penebangan, untuk kawasan cadangan penebangan ditemukan 22 jenis dengan 19 genus dalam 14 famili dengan total 31 individu.
2. Pohon yang memiliki INP paling tinggi pada kawasan penebangan adalah *Mallotus Paniculatus* (67.75%), nilai terendah pada jenis *Aquilaria Microcarpa* (3.93%) untuk kawasan cadangan penebangan tertinggi pada jenis *Ptenandra Capitellata* (32.82%), terendah pada jenis *Vaticca rassak* (7.1%). Kawasan bekas penebangan memiliki keanekaragaman jenis tinggi, $H' = 2.77$, pada kawasan cadangan penebangan memiliki keanekaragaman jenis yang sangat tinggi, yaitu $H' = 4.97$.